

PENGEMBANGAN *POCKET BOOK* MATEMATIKA TERINTEGRASI ISLAM UNTUK MEMAKSIMALKAN HASIL BELAJAR SISWA

Mia Yolanda Utami Putri¹, M.Imamuddin², Isnaniah³, Salmiwati⁴

^{1,2,3,4} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

**Corresponding author*

E-mail: yolandamia679@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to develop an Islamic-integrated mathematics pocket book that meets the criteria of validity, practicality, and effectiveness in maximizing students' learning outcomes. The study was motivated by the limitations of existing textbooks provided by schools, which have not fully met students' needs, particularly in integrating mathematical concepts with Islamic values. In addition, the available instructional materials have not adequately supported the achievement of structured, contextual, and easily understandable learning objectives, especially in the topic of circles. Therefore, alternative instructional materials that are more relevant, engaging, and capable of optimally supporting students' understanding are needed. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research instruments included validation sheets, response questionnaires, and learning outcome tests. The study was conducted at MTsN 6 Agam with 31 eighth-grade students as research subjects. The validation results from experts indicated that the developed pocket book achieved a very high level of validity, with an average percentage of 86%, covering aspects of objectives, rationale, content, characteristics, language appropriateness, and physical design. Furthermore, the practicality test results showed a percentage of 82%, indicating a very practical category, while the effectiveness test results reached 80.6%, indicating a very effective category. These findings demonstrate that the Islamic-integrated mathematics pocket book is appropriate for use as instructional material. The product has proven to support more meaningful learning, enhance students' understanding, and systematically and contextually integrate Islamic values into mathematics learning.

Keywords : pocket book mathematics, integrated Islam, student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan *pocket book* matematika terintegrasi Islam yang valid, praktis dan efektif untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena buku paket yang disediakan sekolah sebagai bahan belajar belum sesuai dengan kebutuhan siswa dengan matematika terintegrasi Islam, sehingga bahan ajar Penelitian yang ada belum sepenuhnya baik dan tepat guna untuk

mencapai tujuan pengajaran yang terarah dan mudah dipahami oleh siswa khususnya materi lingkaran. Dengan menggunakan metode ADDIE, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi digunakan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) ini. Di antara instrumen yang digunakan adalah: lembar validasi, lembar angket, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Agam mengenai topik penelitian kelas VIII berjumlah 31 siswa. Hasil validasi yang dilaksanakan oleh validator meliputi aspek tujuan memperoleh persentase 86%, aspek rasional memperoleh persentase 91%, aspek isi *pocket book* memperoleh persentase 87%, aspek karakteristik memperoleh persentase 83%, aspek kesesuaian bahasa memperoleh persentase 84%, aspek bentuk fisik memperoleh persentase 90%. Keseluruhannya, hasil validasi rata-rata *pocket book* hasilnya menunjukkan 86% merujuk pada kriteria sangat valid. Adapun uji kepraktisan memperoleh persentase sebesar 82% merujuk pada kriteria sangat praktis, serta uji keefektifan memperoleh persentase 80,6% merujuk pada kriteria sangat efektif. Temuan ini mendukung gagasan bahwa produk yang dibuat adalah valid, praktis, dan efisien untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan.

Kata kunci : *pocket book* matematika, terintegrasi Islam, hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Bahan ajar atau materi pelajaran (*instructional materials*) secara besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Prastowo, 2011). Bahan ajar dapat berupa informasi, konsep, prinsip, maupun prosedur yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Karakteristik bahan ajar yang baik antara lain sesuai dengan kurikulum, sistematis, komunikatif, menarik, serta mampu mendorong kemandirian belajar. Selain itu, bahan ajar harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Bentuk bahan ajar beragam, seperti bahan ajar cetak (buku teks, modul, buku saku), audio, audiovisual, dan digital interaktif (Mulyati, 2006). Manfaat bahan ajar yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi, membantu peserta didik memahami konsep secara lebih terarah, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan bagian yang penting dari perangkat pembelajaran di sekolah. Jika perangkat pembelajaran mencakup silabus, RPP/modul ajar, program semester, dan instrumen penilaian, maka bahan ajar berfungsi sebagai materi utama yang digunakan dalam proses pembelajaran (Mediana et al., 2020). Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nilawati et al., 2013).

Dengan adanya bahan ajar yang sesuai, guru lebih mudah mengimplementasikan perencanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, bahan ajar membantu peserta didik memahami materi secara mandiri maupun terbimbing, sehingga mendukung ketercapaian kompetensi yang telah dirancang dalam perangkat pembelajaran sekolah. Salah satu bahan ajar yang menjadi bahan ajar pendukung yaitu *pocket book*.

Pocket book merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang disusun secara ringkas, sehingga penggunaannya lebih efisien, praktis dan mudah dibawa (Herawati et al., 2020). Bahan ajar ini memuat inti materi, contoh, ilustrasi, serta latihan soal yang dirancang sederhana namun tetap sistematis. Karakteristik *pocket book* terletak pada ukurannya yang kecil (10 x 13 cm), isi buku ringan, bahasa yang komunikatif, serta tampilan yang menarik sehingga memudahkan peserta didik belajar kapan saja dan di mana saja (Vadilla et al., 2019). *Pocket book* sangat cocok digunakan sebagai bahan ajar pendamping untuk memperkuat pemahaman konsep. Dengan penyajian yang padat dan jelas, *pocket book* membantu meningkatkan motivasi belajar serta mendorong kemandirian peserta didik.

Pengembangan *pocket book* menunjukkan bahwa *pocket book* sebagai bahan ajar inovatif memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran (Wirainata et al., 2025). Berbagai studi pada mata pelajaran Matematika, IPS, dan pembelajaran tematik membuktikan bahwa *pocket book* dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta motivasi belajar peserta didik. Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam beberapa penelitian turut mendukung pembentukan karakter religius siswa secara kontekstual. Mengkaji atau mempelajari matematika dapat meningkatkan spritualitas (Imamuddin, Isnaniah, Januar, et al., 2025), dan pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan Islam sangat mendukung dan layak untuk dilaksanakan di kelas-kelas matematika (Imamuddin, Isnaniah, Hadini, et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan *pocket book* matematika terintegrasi Islam yang tidak hanya layak digunakan, tetapi juga dirancang secara sistematis untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

Berdasarkan observasi awal di sekolah, bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *pocket book* matematika terintegrasi Islam yang merupakan

inovasi dan belum pernah digunakan sebelumnya di sekolah tersebut. Selama ini, proses pembelajaran masih bertumpu pada buku paket utama tanpa didukung bahan ajar pendamping yang ringkas dan kontekstual. *Pocket book* ini disusun secara sistematis dengan penyajian materi yang padat, dilengkapi contoh soal berbasis masalah serta integrasi nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Pengembangannya diharapkan menjadi solusi dalam membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih praktis dan bermakna. Selain itu, desain yang menarik dan portabel diharapkan mampu memaksimalkan hasil belajar serta meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa.

METODE PENELITIAN

Studi ini termasuk dalam jenis penelitian yang berorientasi pada penciptaan suatu produk tertentu, sehingga pendekatan *Research and Development* (R&D) menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pelaksanaannya, menurut Seals dan Richey, adalah tinjauan metodis terhadap perencanaan, pembuatan, dan penilaian inisiatif, prosedur, dan barang pendidikan yang harus memenuhi standar-standar berikut : validitas, kepraktisan, dan efektifitas (Shilphy A. Octavia, 2020).

Penelitian dilakukan di MTsN 6 Agam. Subjek dilakukan di kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun pelajaran 2024/2025. Prosedur penelitian ini menggunakan desain ADDIE. Sugiono menyatakan bahwa lima fase dari ADDIE adalah *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) (Sugiyono, 2015). Pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja, serta dalam uji coba produk dilakukan hanya pada satu kelas karena keterbatasan waktu dan biaya.

Dalam proses penelitian, keberadaan alat ukur sangat diperlukan guna membantu peneliti dalam menghimpun berbagai informasi atau data yang relevan. Pada penelitian ini, beberapa instrumen digunakan sebagai sarana pengumpulan data, antara lain berupa: 1) lembar validasi, 2) lembar angket, dan 3) tes (Riduwan, 2015). Validasi produk dilakukan oleh 8 orang ahli, yaitu : Supratman Zakir, dan Itavia (ahli media pembelajaran), Hidra dan Charles (ahli pendidikan Islam), Rusdi dan Fajri (ahli materi matematika), dan Jasmienti (ahli bahasa). Angket digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh. Uji praktikalitas dilakukan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan *pocket book* dalam proses pembelajaran. Penilaian

melibatkan satu orang guru matematika yaitu Mardalena (sebagai praktisi) dan siswa kelas VIII sebagai pengguna produk. Data diperoleh melalui angket tertutup berbasis skala Likert untuk mengidentifikasi persepsi responden terhadap kepraktisan bahan ajar. Sementara itu, untuk mengukur capaian belajar siswa, digunakan tes berbentuk uraian (esai) yang memuat materi matematika yang telah dikaitkan dengan nilai-nilai Islam (Mardapi, 2012). Uji efektivitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan *pocket book* terhadap hasil belajar siswa. Efektivitas produk diukur melalui tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa setelah penggunaan bahan ajar. Efektivitas ditentukan berdasarkan persentase ketuntasan belajar siswa yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data digunakan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi kriteria kevalidan, praktis dan efektif. Teknik analisis data validitas, analisis praktikalitas, dan analisis efektifitas. Yaitu: (1) Analisis validitas dilakukan oleh setiap validator dan validator akan melakukan penilaian pada lembar validasi. (2) Analisis praktikalitas berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kegunaan suatu produk. Produk yang praktis adalah produk yang mudah digunakan dan intuitif. Penilaian produk berdasarkan lembar angket yang diberikan kepada pendidik dan siswa selesai mencoba bahan ajar dan angket dianalisis. (3) Analisis efektifitas merupakan penilaian tentang seberapa baik hasil produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil validasi, praktikalitas dan efektifitas yang dicari presentase menggunakan cara yang disarankan Riduwan, dengan porsi dedikasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor validator}}{\text{jumlah skor maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase
 Jumlah skor validator : jumlah skor yang diberikan oleh validator
 Jumlah skor maks : jumlah skor tertinggi dari semua item

Sedangkan untuk kategori validitas dan praktikalitas merujuk pada tabel 1. Setelah produk dinilai dari tingkat kevalidan dan epraktisan, kemudian dilanjutkan dengan menilai hasil belajar siswa sebagai indikator keefektifan dari produk *pocket book* matematika terintegrasi Islam.

Tabel 1. Kategori validitas dan praktikalitas

No	Kriteria	Range Presentase (%)
----	----------	----------------------

1.	Tidak Valid	0 – 20
2.	Kurang Valid	21 – 40
3.	Cukup Valid	41 – 60
4.	Valid	61 – 80
5.	Sangat Valid	81 – 100

(Modifikasi dari Riduwan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yakni analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Model ini dipilih karena alurnya terstruktur dan mendukung proses pengembangan bahan ajar. Seluruh tahapan telah diterapkan dalam penyusunan *pocket book* matematika berbasis nilai-nilai Islam guna memastikan keefektifan dan kelayakan produk dalam proses pembelajaran.

1. Tahap Analisis

Tahap awal dalam proses pengembangan *pocket book* matematika terintegrasi Islam adalah tahap analisis (*Analyze*). Analisis ini meliputi analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis materi.

2. Tahap Perancangan

Tahap kedua dalam proses pengembangan *pocket book* matematika terintegrasi Islam adalah tahap perancangan (*design*) dilakukan membuat gambaran umum mengenai tampilan *pocket book*. Bahan ajar *pocket book* ini nantinya akan dicetak berukuran (10 × 13) cm (ukuran kertas A6). Adapun langkah-langkah dalam merancang desain bahan ajar *pocket book* yaitu: penyusunan tes, pemilihan format, perancangan awal.

3. Tahap Pengembangan

Tahap ketiga *Development* merupakan tahap ketiga dari desain ADDIE. Setelah selesai membuat instrumen yang akan digunakan saat pengujian, kegiatan selanjutnya mulai mengembangkan produk dengan membuat satu persatu komponen penyusunan *pocket book* : pengumpulan isi materi dalam buku saku, penyusunan buku dan penyimpanan file buku, pembuatan buku saku menggunakan canva menjadi file word. Setelah produk dikembangkan, produk diuji cobakan kepada validator untuk mengetahui tingkat kevalidan produk.

Tabel 2. Data Hasil Validasi *Pocket Book*

No	Aspek Yang Divalidasi	%	Kriteria
1	Tujuan	86	Sangat Valid
2	Rasional	91	Sangat Valid

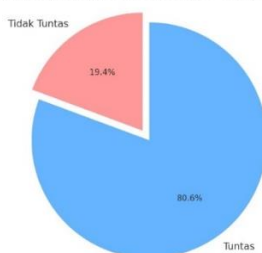
3	Isi <i>Pocket Book</i>	87	Sangat Valid
4	Karakteristik	83	Sangat Valid
5	Kesesuaian Bahasa	84	Sangat Valid
6	Bentuk Fisik	90	Sangat Valid
Jumlah		86	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2, *Pocket book matematika* ini memiliki tingkat kevalidan mencapai 86% dengan kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisannya berdasarkan respon peserta didik mencapai 82% dengan kriteria sangat praktis. Tahap akhir dari *development* selain melakukan uji coba produk, pakar juga turut memberikan saran perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Setelah selesai melakukan perbaikan dan dinyatakan layak oleh para ahli, produk dilakukan uji coba kepada siswa di sekolah.

4. Tahap Penerapan

Pada tahap ini, dimana bahan ajar yang sudah diperbaiki sebelumnya diimplementasikan kepada siswa kelas VIII.5 terdiri dari 31 siswa di MTsN 6 agam. Tujuan utama dari implementasi ini adalah untuk memaksimalkan hasil belajar siswa terhadap bahan ajar *pocket book* matematika terintegrasi Islam setelah siswa mempelajari bahan ajar tersebut. Setelah proses pembelajaran selesai, keefektifan penggunaan *pocket book*, hasil belajar siswa setelah menggunakan buku saku yang telah dibuat digunakan untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran. Tes yang dilakukan siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran materi lingkaran digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar. Berikut ini adalah penilaian akhir dari hasil belajar siswa:

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Tes Akhir Siswa



Gambar. 1 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pada diagram diatas terlihat bahwa dari 31siswa, 6 siswa yang memperoleh nilai 76, dengan presentase 19,4% ada 25 siswa memperoleh nilai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 76 dengan presentasenya 80,6% menurut kriteria sangat efektif. Akibatnya, penggunaan *pocket book* dalam pembelajaran dapat dikatakan sangat efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isroful

Maulidah dimana dalam penelitiannya melakukan pengembangan bahan ajar *pocket book* dimana bahan ajar berbasis *pocket book* ini mampu menjadikan kegiatan pembelajaran semakin efektif, hal ini berdasarkan uji coba yang dilakukan terhadap siswa yang menunjukkan tingkat keefektifan penggunaan bahan ajar *pocket book* (Maulidah, 2022). Kemudian, setelah melakukan tes akhir belajar siswa, peneliti memberikan angket respon siswa digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil angket respon siswa terhadap kepraktisan *pocket book* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Data hasil Angket Respon Siswa

No	Angket Respon Siswa	Jumlah	Skor Maks	%	Kriteria
1	Tampilan	250	310	81%	Sangat Praktis
2	Materi	227	310	89%	Sangat Praktis
3	Daya Tarik	233	310	75%	Praktis
4	Bahasa	237	310	76%	Praktis
5	Waktu	267	310	86%	Sangat Praktis
Jumlah		1264	1550	82%	Sangat Praktis

Tabel 3. menunjukkan bahwa evaluasi hasil angket respon siswa mendapatkan skor 82%. Jadi dapat disimpulkan *pocket book* matematika terintegrasi Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa memenuhi kriteria kepraktisan dengan kriteria sangat praktis.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai dan melihat kualitas produk dan proses pengembangannya. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk, khususnya berupa *pocket book*, di tiap fasenya. Dengan demikian, diharapkan diperoleh produk *pocket book* yang berkualitas, memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

Aspek pertama untuk menentukan kualitas produk adalah kevalidan atau kesahihan. Hasil validasi menunjukkan bahwa *pocket book* ini memperoleh skor 86% yang masuk dalam kategori “Sangat Valid”, sesuai dengan rentang kevalidan 80-100%. Dengan demikian, buku saku ini dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar disekolah. Selain itu, *pocket book* telah direvisi berdasarkan saran para validator agar semakin memenuhi kriteria kevalidan dalam aspek materi, bahasa, dan penyajian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamila Oktaviana dimana

menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *pocket book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kamila, 2020). Selain itu pembelajaran dengan menggunakan *pocket book* terintegrasi Islam memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Imamuddin,dkk; yang menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang terintegrasi Islam dapat membantu guru dalam menyampaikan konsep-konsep matematika sekaligus menanamkan nilai Islami kepada siswa. Pendekatan ini sangat sesuai dengan karakteristik sekolah Islam atau madrasah sehingga mampu menunjang tercapainya visi dan misi pendidikan berbasis Islam (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Sekolah-sekolah Islam (Madrasah) di bawah Kementerian Agama secara ideal memiliki peluang besar dalam menerapkan model pembelajaran terpadu (terintegrasi) antara matematika dan Islam. Sejak awal, ideal cita yang mendasari pendirian madrasah adalah upaya integrasi ilmu agama dan ilmu umum (baca: sains/ matematika) (Imamuddin et al., 2020). Dengan demikian, *pocket book* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan ajar yang mendukung pembelajaran matematika terintegrasi Islam serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Aspek kedua yang menentukan kualitas produk pembelajaran adalah kepraktisan. Dalam penelitian ini, kepraktisan *pocket book* diukur melalui angket respon siswa, yang menunjukkan hasil keseluruhan sebesar 82%. Angket ini berada dalam rentang 80-100%, yang berarti *pocket book* ini termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Khoriyah, yang menunjukkan bahwa bahan ajar yang praktis ditandai dengan tingginya respons positif dari siswa (Khoiriyah & Rizki, 2017). Sejalan dengan penelitian Miftahul Khairi Ramadhani, *pocket book* praktis digunakan oleh pendidik dan peserta didik yang dapat membantu proses pembelajaran (Rahmadhani et al., 2023). Sehingga *pocket book* ini direkomendasikan sebagai bahan ajar yang efektif dalam pembelajaran matematika.

Aspek ketiga dalam menentukan kualitas produk pengembangan adalah efektivitas. Menurut Nienke yang dikutip dari M. Haviz, efektifitas suatu produk pembelajaran ditentukan oleh sejauh mana produk tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan (HAVIZ, 2016). Dalam penelitian ini, efektifitas *pocket book* melalui hasil tes dengan lima soal uraian yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesungkeran, dan daya pembeda. Hasilnya menunjukkan bahwa 80,6% siswa

mencapai ketuntasan, sedangkan 19,4% belum tuntas. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka *pocket book* matematika sudah sangat layak untuk digunakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Laily Nurmalia dkk, mengatakan bahwa selain *pocket book* yang bersifat praktis atau mudah dibawa kemana-mana juga cukup membuat minat belajar siswa menjadi meningkat serta sajian materi dilengkapi dengan konsep matematika yang bertujuan agar siswa menjadi lebih paham mengenai konsep materi yang diajarkan (Nurmalia et al., 2022). Menurut Sabri yang dikutip dari Sentia Widianiti, diantaranya materi pembelajaran menggunakan buku saku dapat diseragamkan, proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan, dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak secara penuh warna, efektif dalam waktu dan sumber daya (Widiyanti et al., 2024).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Nova Nindarti, bahwa bahan ajar *pocket book* matematika terintegrasi Islam memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran (Nindarti, 2018). Selain itu, penelitian Rahmawati dan Rizki juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai Islam yang memiliki kelebihan dalam mengintegrasikan kandungan nilai-nilai islam ke dalam pembelajaran (Rahmawati & Rizki, 2017). Dengan demikian, *pocket book* ini dapat menjadi bahan ajar yang berkualitas, tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter positif siswa. Sebab, disekolah hasil belajar matematika yang masih rendah jikalau diperbandingkan dengan mata pelajaran lain dikarenakan matematika masih dianggap sulit oleh siswa (Aprillia et al., 2023). Untuk mencapai hasil belajar yang baik bukan lah hal yang mudah, dalam hal ini pelajaran matematika. Masalah hasil belajar matematika yang rendah merupakan salah satu masalah dalam pendidikan Indonesia (Yana & Fitri, 2021). Maka, diperlukan penerapan bahan ajar *pocket book* matematika terintegrasi Islam sebagai bahan ajar tambahan. Karena, pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat membekali siswa dengan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik, serta menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa (Pebria et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan *pocket*

book matematika terintegrasi Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sudah peneliti rancang dinyatakan valid, praktis dan efektif. *Pocket book matematika* ini memiliki tingkat kevalidan mencapai 86% dengan kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisannya berdasarkan respon peserta didik mencapai 82% dengan kriteria sangat praktis. Selain itu tingkat efektifitas mencapai 80,6% dengan siswa mencapai nilai diatas KKM, maka terbukti efektif. Keberhasilan *pocket book* terletak pada kemampuannya dalam menarik minat siswa dengan warnanya, ukuran yang mudah dibawa dan dipelajari dimanapun dan kapanpun. Serta mengintegrasikan matematika dengan nilai-nilai Islam secara kontekstual, sehingga siswa tertarik dan pemahaman siswa terhadap materi lingkaran meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan guru dapat memanfaatkan *pocket book* matematika ini sebagai bahan ajar pendukung untuk dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sesuai visi dan misi Madrasah.

REFERENSI

- Aprillia, N., Isnaniah, & Gusti, E. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2022 / 2023 Pendahuluan*. 1(4), 356–362.
- HAVIZ, M. (2016). Research and Development; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna. *Ta'dib*, 16(1).
- Herawati, I., Putra, F. G., Masykur, R., & Anwar, C. (2020). Pocket Book Digital Berbasis Etnomatematika Sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Mathematics Education and Science*, 1, 29–37.
- Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21. <https://doi.org/10.14421/kaunia.3975>
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Hadini, H., & M., Z. (2025). Pendidikan Islam dan Matematika: Persepsi Siswa Madrasah pada Soal Integrasi. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 8(1), 001. <https://doi.org/10.24014/juring.v8i1.35685>
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Januar, J., Hadini, H., Andryadi, A., M., Z., & Susanti, W. (2025). Belajar Matematika dalam Perspektif Islam. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 21(1), 41–48.

- <https://doi.org/10.14421/kaunia.5333>
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020). Integrasi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i2.1928>
- Kamila, O. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pocketbook Kelas IV Tema 5 Pahlawanku Pokok Bahasan Sifat-sifat Cahaya dan Keterkaitannya dengan Indra Penglihatan di Sekolah Dasar. *Skripsi*, 1–115.
- Khoiriyah, U., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika Yang Dikaitkan Dengan Nilai-Nilai Islam. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(3), 315.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi*. Nuha Medika.
- Maulidah, I. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pocket Book dalam Pembelajaran IPS pada Tema Kehidupan Masyarakat Masa Islam Kelas VII di Mts Negeri 6 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*, 1–111.
- Mediana, P. A., Nursiah, N., & Shansabilah, L. (2020). Analisis Bahan Instruksional di SDN Pondok Jagung 2. *Fondatia*, 4(1), 110–140. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.462>
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Nilawati, N., Paristiowati, M., & Darwis, D. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Pendukung Dalam Bentuk Komik Untuk Siswa Smp Kelas Vii Pada Materi Unsur, Senyawa, Dan Campuran. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 3(1), 180. <https://doi.org/10.21009/jrpk.031.05>
- Nindarti, N. (2018). *Pengebangan Pocket Book Matematika Pada Materi Trigonometri Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Untuk Peserta Didik SMA Kelas X*. 3(2), 91–102.
- Nurmalia, L., Prasanti, A., Syahidah, H., & Azizah, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pocket book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 3–19. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Pebria, W., Imamuddin, M., Isnaniah, & Ismirawati. (2024). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 99–107.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat: Ajar Inovatif*. DIVA Press.
- Rahmadhani, M. K., Yulia, & Fitriza, R. (2023). Pengembangan Pocket Book Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) Untuk Kelas X SMA.
-

- Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 155–168.
- Rahmawati, A., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial. *The New Oxford Shakespeare: Critical Reference Edition*, Vol. 2, 6(1), 3264–3268. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208803>
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Alfabeta.
- Shilphy A.Octavia. (2020). *Buku Model-Model Pembelajaran*. CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Vadilla, V. N., Habisukan, U. H., Tastin, T., 'Aini, K., & Hapida, Y. (2019). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Menulis Ringkas Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 04. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019 "Perkembangan Pembelajaran Dan Penelitian Biologi Berbasis Keislaman: Skill & Enterpreneur Di Era Revolusi Industri 4.0*, 106–110. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>
- Widiyanti, S., Lian, B., & Destiniar. (2024). *Pengembangan media pembelajaran pocket book mathematic (pocmat) materi bangun datar kelas iii sd*. 8, 263–277.
- Wirainata, A., Sudarwanto, T., Saino, & Irawati, W. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Pada Materi Pelayanan Prim Kelas X Bisnis Digital : Studi Kasus Pada Educafe Di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 13(2), 1–5.
- Yana, F., & Fitri, H. (2021). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ayah*. 1(1), 53–63.